

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebahasaan adalah alat penting untuk komunikasi yang digunakan dalam keseharian khalayak masyarakat. Orang biasanya menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan, gagasan, ide, dan perasaan kepada orang lain. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Chaer dan Leoni (2010:15) menunjukkan bahwa bahasa adalah system, yang berarti bahwa banyak komponennya dapat dihubungkan dan memiliki pola yang konsisten.

Masyarakat sekarang membutuhkan informasi tentang apa kerap terjadi atau ditemui. Hadirnya teknologi, industri telekomunikasi serta informasi telah bergerak dan berkembang cepat. Industri ini mencakup media cetak, elektronik, dan online. Media massa biasanya merupakan sumber informasi yang dapat dijangkau khalayak masyarakat setiap hari. Media massa memiliki pengaruh bagi masyarakat sekarang, karena dapat membantu pembacanya belajar dan mengetahui informasi yang baik dan berguna.

Untuk menjawab rasa penasaran masyarakat terhadap masalah yang sedang terjadi, berita sangat mudah diakses. Oleh karena itu, masyarakat dapat dengan cepat mengakses berita. Berita adalah salah satu media yang harus diperlakukan khusus karena berkaitan dengan fakta berita adalah ragam dari ruang lingkup jurnalisme dalam Humaira (2018).

Pemberitaan media massa telah berkembang dalam hal penyebaran yang dilakukan hingga sampai ke tangan masyarakat. Salah satunya yaitu pemberitaan yang tersaji dalam bentuk atau wujud media online dengan memanfaatkan internet untuk terhubung dengan keseluruhan masyarakat luas. Fleksibilitas akses dengan teknologi media online memungkinkan cangkupan seluruh penduduk dunia untuk mendapat atau menerimasebuah informasi yang hangat dibicarakan kapan saja dan di mana saja mereka terkoneksi internet yang mendukung.

Media massa dipengaruhi oleh banyak faktor dalam memberitakan suatu kejadian, mulai dari kepentingan pribadi hingga kepentingan pemilik modal, bahkan kekuasaan negara dapat mempengaruhi isi berita. Hasilnya, informasi yang disampaikan oleh media tertentu seringkali berbeda dari informasi yang disampaikan oleh media lain, meskipun sumber beritanya sama. Media menggambarkan realita berdasarkan perspektif mereka sendiri.

Berita salah satu dari berbagai jenis media komunikasi yang dapat kita jumpai dan temukan dalam media massa baik cetak maupun berwujud dalam dunia maya. Secara sederhana, berita adalah apa yang ditulis dalam surat kabar, disiarkan di radio, dan ditayangkan di televisi. Di Indonesia, banyak portal berita online, termasuk [republika.co.id](http://republika.co.id) dan [kompas.com](http://kompas.com), menayangkan serta mencakup seluruh wilayah negara Indonesia. Berita menjadi unsur terpenting dalam berlangsung komunikasi baik tertulis maupun lisan yang dapat diperoleh jika aksesnya memadai.

Seiring dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan zaman, kebijakan pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan yang signifikan. Kebijakan “merdeka belajar” adalah salah satu momen penting dalam perubahan ini. Kebijakan ini diperkenalkan sebagai konsep revolusi pendidikan yang bertujuan mengubah paradigma pembelajaran di Indonesia. Dengan lebih banyak kesempatan bagi murid untuk berbicara dengan guru, mengikuti kegiatan di luar kelas, dan berpartisipasi lebih aktif dalam pembentukan, nuansa pembelajaran diharapkan menjadi lebih nyaman. Karakter siswa yang berani, mandiri, pandai bergaul, beradab, sopan, dan berbakat serta tidak bergantung hanya pada sistem peringkat dalam Suwija (2022).

Salah satu komponen utama dalam pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar adalah perubahan pada kurikulum. Tujuan utama dari perubahan kurikulum ini adalah untuk memungkinkan semua siswa memiliki potensi, bakat, dan minat yang berbeda. Kurikulum Merdeka memberikan sekolah fleksibilitas untuk

menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik siswa dan lingkungan belajar mereka dalam Patilima (2021)

Analisis sebuah komponen teks dalam berita memiliki peran terpenting, sebab keberhasilan dari sebuah analisis teks dalam berita dapat meringankan dalam penemuan serta sebagai ajang perbaikan dalam kesulitan yang ditemukan. Hal tersebut dibuktikan melalui penggunaan komponen 5W+1H.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komponen *who* (siapa) berita tentang capres dan cawapres dalam *Kompas.com* dan *republika.co.id*?
2. Bagaimana manfaat komponen *who* (siapa) dalam teks berita sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan komponen *who* (siapa) berita tentang capres dan cawapres dalam *Kompas.com* dan *republika.co.id*?
2. Mendeskripsikan komponen *who* (siapa) dalam teks berita sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMP?

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dapat dipetik manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai komponen *who* (siapa) dalam pemberitaan *online Kompas.com* dan *republika.co.id*.

2. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memiliki peran dalam menambah sebuah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi peneliti khususnya dalam pelajaran maupun pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bidang pragmatik. Penelitian ini dapat menambah sebuah investasi pengetahuan serta wawasan bagi peneliti khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bidang jurnalistik.